

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Syahroni (2022) pendekatan ilmiah yang memanfaatkan data dan analisis statistik, termasuk angka, grafik, dan tabel. Penelitian ini juga menggunakan desain korelasional. Desain ini digunakan untuk mengetahui hubungan di antara dua variabel penelitian (Nurhayati *et al.*, 2025). Adapun desain korelasional diterapkan dalam penelitian karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui hubungan antara *turnover intention* dengan motivasi kerja perawat di ruang *intensive care* RSUD Umar Wirahadikusumah. Penelitian ini memakai pendekatan *cross-sectional*, yaitu data yang dikumpulkan melalui kuesioner pada satu waktu tertentu (Abduh *et al.*, 2022). Dengan demikian, seluruh data penelitian dikumpulkan sekali tanpa pengulangan maupun pengambilan data lanjutan.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di ruangan *intensive care* di Rumah Sakit Umum Daerah Umar Wirahadikusumah, yang beralamat di Jl. Prabu Geusan Ulun No. 41, Kelurahan Kotakulon, Kecamatan Sumedang Selatan, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat, Kode Pos 45311. Unit-unit intensif tersebut terdiri dari yaitu ruangan *Intensive Care Unit* (ICU), *Neonatal Intensive Care Unit* (NICU), dan *High Care Coronary Unit* (HCCU).

Pemilihan lokasi penelitian ini didasari oleh beberapa pertimbangan berikut:

a. Kesesuaian antara Lokasi dan Topik Penelitian

RSUD Umar Wirahadikusumah merupakan salah satu pusat rujukan utama di wilayah Kabupaten Sumedang serta mempunyai ruang *Intensive Care Unit* (ICU), *Neonatal Intensive Care Unit* (NICU), dan *High Care Coronary Unit* (HCCU). Unit intensif tersebut dipilih sebagai sasaran lokasi penelitian

karena kesiapsiagaan serta ketelitian perawat di unit ini sangat dituntut saat menangani pasien kritis. Sehingga karakteristik situasi kerja yang seperti ini relevan dengan variabel yang diteliti.

b. Ketersediaan Responden Penelitian

Perawat di ruang *intensive care* RSUD Umar Wirahadikusumah dinilai memenuhi jumlah kebutuhan populasi serta sampel penelitian. Selain itu, berdasarkan hasil studi awal, perawat di unit ini memiliki masa kerja yang cukup lama untuk mengidentifikasi kecenderungan *turnover intention* dan motivasi kerja.

c. Aksesibilitas

Lokasi rumah sakit mudah diakses tanpa ada kendala geografis, sehingga sangat mendukung proses penelitian, mulai dari koordinasi hingga pengumpulan data lapangan.

d. Izin serta Dukungan Institusi

Rumah sakit memberikan kemudahan perizinan, dukungan teknis, dukungan administrasi, serta kerja sama yang baik dari pihak administrasi, manajemen, sampai kepala ruangan di tiap unit intensif, sehingga mendukung kelancaran penelitian ini.

e. Kurangnya Penelitian Serupa

Penelitian yang membahas hubungan *turnover intention* dengan motivasi kerja perawat di ruang *intensive care* RSUD Umar Wirahadikusumah belum ada, sehingga penelitian ini memberikan kontribusi baru bagi pengembangan ilmu keperawatan.

### 3.3 Subjek Penelitian

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh elemen penelitian, baik objek maupun subjek, yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Adapun populasi dalam penelitian ini ialah seluruh perawat yang bekerja di ruang *Intensive Care*

*Unit (ICU), Neonatal Intensive Care Unit (NICU), High Care Coronary Unit (HCCU)* yang berjumlah 60 orang.

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan, serta harus mewakili keseluruhan populasi (Sugiyono, 2020). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik sensus atau sering disebut *total sampling*. Dengan menggunakan teknik ini, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian (Sugiyono, 2020). Sehingga sampel penelitian ini merupakan seluruh perawat yang bekerja di ruang *Intensive Care Unit (ICU), Neonatal Intensive Care Unit (NICU), dan High Care Coronary Unit (HCCU)* RSUD Umar Wirahadikusumah dengan jumlah 60 orang.

Pengambilan sampel didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi merupakan suatu syarat yang menentukan subjek penelitian dapat mewakili sampel, sedangkan kriteria eksklusi adalah kondisi di mana subjek penelitian tidak dapat dimasukkan sebagai sampel karena tidak memenuhi persyaratan sampel (Rizal *et al.*, 2024).

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu:

1. Perawat yang bekerja di ruang ICU, NICU, dan HCCU RSUD Umar Wirahadikusumah.
2. Perawat yang bekerja  $\geq 6$  bulan di ruang ICU, NICU, dan HCCU RSUD Umar Wirahadikusumah.
3. Perawat yang bersedia menjadi responden penelitian.

Dalam penelitian ini, subjek yang termasuk kriteria eksklusi adalah:

1. Perawat yang sedang mengambil cuti dari pekerjaannya.
2. Perawat dengan data yang tidak lengkap atau tidak tersedia, sehingga tidak memungkinkan untuk dianalisis secara akurat.

### 3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel merujuk pada karakteristik, sifat, atau nilai suatu objek atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu dan ditentukan oleh penulis guna memperoleh data untuk kesimpulan (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu satu sebagai variabel independen dan satu sebagai variabel dependen. Menurut (Sugiyono, 2020) variabel independen berperan sebagai faktor penyebab perubahan, sementara variabel dependen adalah variabel yang menerima pengaruh atau dampak dari variabel independen. Dalam penelitian ini, *turnover intention* menjadi variabel independen yang dicurigai dapat memengaruhi motivasi kerja perawat sebagai variabel dependen.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<i>Turnover Intention</i> (Independen)	Keinginan atau niat perawat <i>intensive care</i> untuk keluar dari pekerjaan saat ini yang dapat terlihat melalui sikapnya seperti pertimbangan mencari pekerjaan lain dan ketidakpuasan terhadap pekerjaan	Kuesioner <i>Turnover Intention</i> menurut teori Mobley yang telah digunakan dan dimodifikasi dalam penelitian Masruroh (2018). Kuesioner ini memakai skala likert dengan pembagian: <u>Positif</u> : Sangat setuju:1 Setuju: 2 Cukup setuju:3 Tidak setuju: 4 STS: 5 <u>Negatif</u> : Sangat setuju:5 Setuju: 4 Cukup setuju:3 Tidak setuju: 2 STS: 1	1. Jika $X > \text{mean} + 1 \text{ SD}$ = tinggi 2. Jika $\text{mean} - 1 \text{ SD} < x < \text{mean} + 1 \text{ SD}$ = sedang 3. Jika $X < \text{mean} - 1 \text{ SD}$ = rendah (Azwar, 2017)	Ordinal

Motivasi Kerja (Dependen)	Dorongan dari dalam diri perawat <i>intensive care</i> maupun dari lingkungan yang membuat perawat <i>intensive care</i> bersemangat dalam menjalankan tugas-tugasnya.	Lembar Kuesioner Motivasi Kerja berdasarkan teori motivasi Herzberg yang dikembangkan oleh Nursalam (2014) serta digunakan dalam penelitian Rahma (2025). Penelitian ini menggunakan skala likert dengan pembagian pernyataan positif: STS: 1 Tidak setuju: 2 Ragu-ragu: 3 Setuju: 4 Sangat setuju: 5	1. Jika $X > \text{mean} + 1 \text{ SD} =$ tinggi 2. Jika $\text{mean} - 1 \text{ SD} < x < \text{mean} + 1 \text{ SD} =$ sedang 3. Jika $X < \text{mean} - 1 \text{ SD} =$ rendah (Azwar, 2017)	Ordinal
---------------------------	--	---	---	---------

### 3.6 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dengan jenis data kuantitatif, sehingga data yang didapatkan berasal dari pengisian kuesioner oleh perawat dalam bentuk angka. Adapun sumber perolehan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan informasi yang diperoleh dari sumber asli, yaitu responden terkait variabel penelitian yang dikumpulkan secara langsung dan menjadi sumber informasi utama penelitian (Sulung & Muspawi, 2024). Data primer dalam penelitian ini berasal dari perawat di ruang *Intensive Care Unit* (ICU), *Neonatal Intensive Care Unit* (NICU), dan *High Critical Care Unit* (HCCU) RSUD Umar Wirahadikusumah. Untuk mendapatkan data primer tersebut, penulis menyebarkan kuesioner mengenai *turnover intention* serta motivasi kerja kepada perawat, untuk selanjutnya diisi sampai diperoleh data yang diperlukan.

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner tertutup dalam bentuk *Google Formulir* yang sebelumnya telah disusun secara sistematis sesuai dengan indikator dari tiap variabel penelitian. Kuesioner ini memakai skala likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Cukup Setuju (CS)/Ragu-ragu (R)
4. Tidak Setuju (TS)
5. Sangat Tidak Setuju (STS)

Responden diberikan arahan terlebih dahulu oleh penulis, meliputi maksud serta tujuan penelitian, hingga petunjuk pengisian kuesioner. Responden berhak bertanya apabila ada suatu hal yang tidak dipahami terkait pengisian kuesioner. Responden juga diminta untuk menandatangani bagian *informed consent* sebagai bentuk pernyataan ketersediaan terlibat dalam penelitian ini. Waktu untuk mengisi kuesioner sekitar 5-10 menit. Penulis tidak memengaruhi jawaban responden, tetapi hanya memberi arahan teknis serta mengawasi responden untuk memastikan kuesioner diisi sesuai petunjuk. Dalam pengumpulan data, penulis tetap memperhatikan etika penelitian, yaitu dengan menjaga kerahasiaan identitas responden serta memberikan kebebasan untuk menolak jika tidak bersedia menjadi responden penelitian. Hasil penelitian diperiksa terlebih dahulu kelengkapannya untuk selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data.

### 3.8 Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sarana yang dipakai untuk memperoleh data, kemudian mengolah dan menafsirkannya dari seluruh responden dengan menggunakan standar pengukuran yang seragam (Permatasari *et al.*, 2025). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Menurut (Sugiyono, 2020), kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk tertulis untuk diisi oleh responden. Pada penelitian ini digunakan kuesioner tertutup, yaitu

kuesioner yang sudah menyediakan opsi jawaban sehingga responden hanya perlu memilih salah satu yang sesuai. Dalam penelitian ini, terdapat dua instrumen yang dipakai, yaitu:

#### 1. Kuesioner *Turnover Intention*

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur *turnover intention* adalah *turnover intention* berdasarkan teori Mobley dari Masruroh (2018) yang telah diuji validitas serta reliabilitasnya. Kuesioner ini terdiri dari 3 bagian yang mengacu pada aspek *turnover intention* menurut Mobley, yaitu memikirkan untuk keluar, mencari alternatif pekerjaan, dan niat untuk keluar. Pertanyaan dalam *kuesioner* ini merupakan pertanyaan tertutup dengan jumlah 17 item yang terdiri dari 7 soal positif serta 10 soal negatif dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju menggunakan skala likert 1 hingga 5. Pada soal positif, nilai 1: sangat setuju, 2: setuju, 3: cukup setuju, 4: tidak setuju, 5: sangat tidak setuju, sedangkan pada soal negatif, nilai 5: sangat setuju, 4: setuju, 3: cukup setuju, 2: tidak setuju, 1: sangat tidak setuju. Pemberian skor berdasarkan atas pedoman Azwar (2017) dengan kategorisasi “tinggi” jika  $X > \text{mean} + 1 \text{ SD}$ , “sedang” jika  $\text{mean} - 1 \text{ SD} < X < \text{mean} + 1 \text{ SD}$ , “rendah” jika  $X < \text{mean} - 1 \text{ SD}$ . Hasil uji validitas dari *kuesioner* ini menunjukkan 17 item dari 20 valid dengan nilai reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) sebesar 0,907. Sehingga 17 item *kuesioner* ini bisa digunakan untuk mengukur *turnover intention*.

#### 2. Kuesioner Motivasi Kerja

Kuesioner motivasi kerja perawat yang digunakan adalah *kuesioner* motivasi berdasarkan *Two-Factors Theory* Herzberg dari *kuesioner* standar yang diterbitkan dalam buku Nursalam (2014) yang telah digunakan serta diuji validitas dan reliabilitasnya oleh Rahma (2025). *Kuesioner* ini terdiri dari 10 item yang mencakup faktor intrinsik dan ekstrinsik motivasi kerja menurut Herzberg dengan skala likert 1 hingga 5. Soal *positif* dengan nilai 1: sangat tidak setuju, 2: tidak setuju, 3: ragu-ragu, 4: setuju, 5: sangat setuju. Pemberian skor berdasarkan atas pedoman Azwar (2017) dengan kategorisasi “tinggi” jika  $X > \text{mean} + 1 \text{ SD}$ , “sedang” jika  $\text{mean} - 1 \text{ SD} < X < \text{mean} + 1 \text{ SD}$ , “rendah” jika  $X < \text{mean} - 1 \text{ SD}$ .

$< \text{mean} - 1 \text{ SD}$ . Kuesioner ini telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item kuesioner mempunyai nilai signifikan korelasi pearson lebih besar dari 0,668 dengan nilai reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) sebesar 0,967. Sehingga kuesioner ini bisa diandalkan untuk mengukur motivasi kerja perawat.

### 3.9 Teknik Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan dari kuesioner melalui beberapa tahap pengolahan data, yaitu:

#### 1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Data yang telah diperoleh dari kuesioner diperiksa kembali kelengkapannya. Tujuannya untuk memastikan bahwa data yang telah diterima adalah lengkap dan tidak ada kesalahan dalam pengisian. Data yang kosong atau tidak sesuai arahan maka dieliminasi, tidak diikutsertakan dalam tahapan pengolahan data berikutnya.

#### 2. Pemberian Kode (*Coding*)

Pemberian kode dilakukan untuk memudahkan pengolahan data di JASP. Setiap item pertanyaan diberikan kode sesuai dengan masing-masing variabel:

- a. Variabel independen (*Turnover intention*) : X1, X2, X3, ..., X17.
- b. Variabel dependen (Motivasi Kerja) : Y1, Y2, Y3, ..., Y10.

#### 3. Pemberian Skor (*Skoring*)

Jawaban dari pertanyaan kuesioner diberikan skor sesuai dengan tingkat pilihan yang dipilih responden berdasarkan skala likert yang telah ditentukan. Ada pun untuk pemberian skor pada penelitian ini dibagi berdasarkan 2 kategori subjek, yaitu:

Penentuan skor untuk pertanyaan positif:

- a. Sangat Setuju (SS) : Bobot skor 5
- b. Setuju (S) : Bobot skor 4
- c. Kurang Setuju (KS) : Bobot skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) : Bobot skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : Bobot skor 1



Penentuan skor untuk pertanyaan negatif:

- a. Sangat Setuju (SS) : Bobot skor 1
- b. Setuju (S) : Bobot skor 2
- c. Kurang Setuju (KS) : Bobot skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) : Bobot skor 4
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : Bobot skor 5

#### 4. Tabulasi

Data yang telah diberikan kode dan skor diorganisir ke dalam bentuk tabel supaya memudahkan proses analisis data. Tahapan ini dapat membantu penulis untuk melakukan proses perhitungan, pengelompokan, serta penyajian data dalam bentuk tabel dan grafik.

#### 5. Pemrosesan Data (*Processing*)

Data diproses dengan menggunakan JASP. Data melalui proses penginfutan, kemudian dilakukan uji statistik. Hasil dari pengolahan ini disajikan dalam bentuk tabel *output* JASP serta diinterpretasikan lebih lanjut lagi.

### 3.10 Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah semua data penelitian dari responden terkumpul. Kegiatan tersebut antara lain melakukan pengelompokan data sesuai variabel serta jenis responden, melakukan tabulasi data berdasarkan variabel dari semua responden, menyajikan data tiap variabel, dan melakukan perhitungan untuk menjawab masalah serta menguji hipotesis (Sugiyono, 2020). Pada penelitian kuantitatif, proses analisis data dilakukan dengan bantuan teknik statistik. Penggunaan statistik bertujuan untuk merangkum data yang jumlahnya banyak menjadi bentuk yang lebih ringkas sehingga dapat dipahami dengan lebih mudah oleh pembaca (Nursalam, 2014). Analisa data yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Analisa Univariat

Analisa univariat merupakan jenis analisa data yang dilakukan untuk menganalisis masing-masing variabel penelitian, dengan cara menyederhanakan

hasil pengukuran sedemikian rupa melalui pengolahan data (Risman *et al.*, 2020). Analisa univariat pada penelitian ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan masing-masing variabel penelitian secara umum, yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, persentase, serta ukuran pemusatan dan penyebaran data seperti mean, dan standar deviasi yang digunakan untuk perhitungan kategori tiap variabel penelitian.

## 2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa yang dilakukan lebih dari satu variabel. Analisa ini digunakan untuk mengetahui dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Risman *et al.*, 2020). Pemilihan uji statistik dalam analisa bivariat pada dasarnya dipertimbangkan setelah melakukan uji normalitas terlebih dahulu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dalam proses analisisnya memerlukan pengujian asumsi normalitas sebelum dilakukan analisis bivariat. Jumlah sampel dalam penelitian ini lebih dari 50 responden, sehingga uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov Smirnov.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa variabel *turnover intention* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,498, yang berarti  $p > 0,05$ , sehingga variabel tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Pada variabel motivasi kerja, nilai signifikansi sebesar 0,045, yang menunjukkan bahwa  $p < 0,05$ , sehingga variabel tersebut tidak berdistribusi normal. Karena salah satu variabel tidak berdistribusi normal, maka analisis hubungan dalam penelitian ini dilakukan dengan uji non-parametrik Spearman untuk menganalisis hubungan antar variabel.

## 3.11 Etika Penelitian

Isu terkait etika dalam melakukan penelitian yang melibatkan manusia sebagai partisipan kini menjadi perhatian utama. Dalam bidang ilmu keperawatan, sekitar 90% subjek penelitian yang digunakan adalah manusia, sehingga penulis wajib memahami aturan serta prinsip etis yang berlaku (Nursalam, 2014). Adapun penelitian ini telah memperoleh persetujuan dari Komite Etik LPPM Universitas

Malang (UM) dengan nomor etik 01.10.10/UN32.14.2.8/LT/2075. Secara garis besar, Nursalam (2014) membagi prinsip etika penelitian ke dalam tiga prinsip utama, yaitu:

1. Prinsip Manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Partisipan tidak mengalami rasa sakit maupun penderitaan, karena penelitian ini tidak melibatkan prosedur atau tindakan tertentu.

b. Bebas dari eksploitasi

Responden yang terlibat dihindarkan dari situasi yang merugikan. Penulis memastikan bahwa segala data yang diperoleh dari responden tidak akan digunakan untuk keperluan apa pun yang merugikan partisipan.

c. Risiko (*benefits ratio*)

Penulis telah dengan cermat menilai kemungkinan risiko serta manfaat yang mungkin dialami partisipan, sehingga keseimbangan antara potensi kerugian dan keuntungan dapat terjaga.

2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect for Human Dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Seluruh partisipan penelitian diperlakukan secara manusiawi. Partisipan diberi kebebasan untuk memutuskan bersedia atau tidak terlibat dalam penelitian.

b. Hak mendapat jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Penulis memberikan penjelasan yang jelas, lengkap, serta bertanggung jawab mengenai penelitian. Jika di kemudian hari terjadi sesuatu yang menimpa partisipan akibat perlakuan penelitian, maka peneliti memberikan jaminan perlindungan.

c. *Informed Consent*

Partisipan memperoleh informasi menyeluruh mengenai tujuan dan prosedur penelitian sebelum memutuskan untuk ikut serta atau menolak. Dalam formulir persetujuan tersebut juga perlu ditegaskan bahwa seluruh

data yang dikumpulkan hanya digunakan untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan.

### 3. Prinsip Keadilan (*Right to Justice*)

#### a. Hak untuk mendapat perlakuan yang adil

Partisipan diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan setelah keikutsertaannya dalam penelitian. Responden yang menolak menjadi responden tetap, tidak memperoleh perlakuan diskriminatif.

#### b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Partisipan memiliki hak supaya data pribadi atau informasi yang diberikan tetap dirahasiakan. Hal ini yang menyebabkan perlu adanya sistem tanpa nama asli (*anonymity*) dan kerahasiaan (*confidentiality*), supaya identitas partisipan tidak terbuka ke publik.

### 3.12 Rentang Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama tujuh bulan, terhitung sejak proses bimbingan proposal penelitian sampai seminar akhir, terhitung dari bulan Mei 2025 hingga Desember 2025. Adapun rincian dan tahapan waktu pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Rentang Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian	Pelaksanaan bulan/Minggu ke-																															
	Mei		Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				Nov				Des					
	1	2	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
Penyusunan proposal BAB 1-3 & bimbingan																																
Seminar proposal																																
Perbaikan proposal, pengurusan uji etik, uji validitas & reabilitas																																
Pelaksanaa n penelitian,																																

